

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek sekaligus tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Bungkul Jl. Taman Bungkul, Darmo, Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Perancangan penelitian ini menggunakan metodologi dengan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai Taman Bungkul Surabaya. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Menurut Moleong (2007: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menambahkan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, cara holistik atau utuh, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, obesrvasi, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil pengumpulan data secara langsung di lapangan, selanjutnya data-data untuk merancang redesain *environmental graphic* baik dalam hal pemilihan media, unsur-unsur visual desain dianalisis berdasarkan metode deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan tersebut dan metode kualitatif, diharapkan data yang diperoleh dapat sesuai dan terperinci untuk menunjang perancangan redesain dari *environmental graphic* Taman Bungkul Surabaya ini.

3.3 Perancangan Penelitian

Metode pada perancangan penelitian yang akan dilakukan melalui beberapa tahap yang disusun secara logis dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan menjadi solusi permasalahan dari perancangan redesain *environmental graphic* Taman Bungkul Surabaya. Proses perancangan ini dilakukan dalam beberapa meliputi Riset Lapangan, Identifikasi, serta Ide dan Gagasan.

3.3.1 Riset Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya terhadap permasalahan atau fenomena yang ada pada saat ini. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk menambah wawasan peneliti dan berfungsi untuk menambah bahan yang akan digunakan dalam proses perancangan.

3.3.2 Identifikasi

Setelah mendapatkan data-data melalui tahap riset di lapangan, tahap selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap data-data tersebut, sehingga terlihat permasalahan yang akan dihadapi.

3.3.3 Ide dan Gagasan

Tahap berikutnya adalah hasil dari tahap identifikasi yang telah dilakukan sehingga didapatkan ide dan gagasan dari permasalahan yang ada. Selanjutnya, ide dan gagasan tersebut dijadikan sebagai sebuah acuan dalam proses perancangan redesign.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memudahkan proses perancangan karya, hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu pengumpulan data. Data yang terkumpul untuk permasalahan dalam perancangan ini kemudian dianalisa.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan (Djaali & Muljono, 2007 : 16).

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati *environmental graphic design* yang terdapat di Taman Bungkul Surabaya serta perilaku dan sikap pengunjung terhadap EGD tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara menurut Bungin (2001: 108) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).

Dalam perancangan redesain *environmental graphic* ini wawancara dilakukan dengan pihak Taman Bungkul, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, yang dianggap mengetahui lebih dalam tentang *environmental graphic design* (EGD) yang terdapat di dalam Taman Bungkul, serta pengunjung yang datang berkunjung sebagai responden terhadap media informasi berupa EGD tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperdalam informasi tentang penerapan *environmental graphic design* di Taman Bungkul Surabaya, hingga tanggapan dan respon pengunjung terhadap penerapan dan fungsi EGD tersebut.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu dengan cara menggali teori-teori yang telah berkembang dalam ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data, yang telah dipergunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Nazir, 2003: 43).

Studi pustaka ini penting untuk mendukung dan menunjang data penelitian yang akan diimplementasikan kedalam perancangan redesain *environmental graphic* Taman Bungkul Surabaya.

3.4.4 Studi Eksisting

Studi eksisting ini dilakukan untuk mengetahui media apa yang telah dibuat untuk mempromosikan Taman Bungkul Surabaya seperti poster, brosur, dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 88).

Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian itu berlangsung. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah itu data diolah secara sistematis. Prosedur dalam menganalisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1984) adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan atau Verifikasi (Sugiyono, 2009: 91-99).

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

